

ABSTRAK

Febriani, Seli Tria. 2026. *Humor Sosial Politik Balasan Komentar Admin Media Sosial TikTok Akun Partai @GERINDRA:Kajian Pragmatik Siber*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, USD.

Penelitian ini bertujuan untuk membongkar strategi komunikasi politik yang cair dan jenaka di media sosial melalui kajian siberpragmatik. Fokus utamanya adalah membedah balasan komentar admin akun TikTok @GERINDRA yang sering kali viral karena gaya bahasanya yang dianggap "recek" dan dekat dengan anak muda. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini mencakup tiga hal, yaitu jenis pelanggaran maksim yang membentuk humor, makna pragmatik yang tersirat, serta fungsi sosial politik di balik lelucon tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian berupa tuturan tertulis dalam balasan komentar admin @GERINDRA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan catat menggunakan tangkapan layar interaksi di TikTok. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teori maksim Grice yang dipadukan dengan kerangka siberpragmatik untuk melihat keterkaitannya dengan konteks digital.

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan penting. (1) Terdapat lima jenis pelanggaran maksim yang digunakan admin untuk memicu efek lucu, yaitu: (a) pelanggaran maksim kualitas, (b) pelanggaran maksim relevansi, (c) pelanggaran maksim kuantitas, (d) pelanggaran maksim cara, dan (e) pelanggaran maksim kerendahan hati. (2) Terkait aspek kelucuan tersebut, ditemukan tujuh kategori makna pragmatik, yaitu: (a) makna agresi, (b) satire, (c) solidaritas, (d) ironi, (e) empati, (f) afeksi, dan (g) simpatik. (3) Penggunaan humor oleh admin menjalankan empat fungsi pragmatis utama, meliputi: (a) fungsi menyelamatkan muka, (b) manajemen kesan, (c) solidaritas, dan (d) kontrol sosial. Berdasarkan data yang dianalisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa menunjukkan bahwa humor difungsikan sebagai strategi diplomasi digital oleh admin untuk mencairkan kekakuan komunikasi politik, serta berperan dalam upaya membangun citra partai yang lebih modern, ramah, dan adaptif dengan budaya ruang siber.

Kata Kunci: Humor Sosial Politik, Siberpragmatik, Pelanggaran Maksim, Media Sosial TikTok, @GERINDRA.

ABSTRACT

Febriani, Seli Tria. 2026. *Socio-Political Humor in TikTok Comment Replies by the Admin of the @GERINDRA Party Account: A Cyberpragmatic Study*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta. PBSI, FKIP, USD.

This study aims to unpack the fluid and witty political communication strategies employed on social media through a cyberpragmatic lens. The primary focus is an analysis of the comment replies posted by the administrator of the TikTok account @GERINDRA, which frequently go viral due to a linguistic style perceived as "low-brow" (casual/silly) yet relatable to young people. The study addresses three key issues: the types of maxim violations that generate humor, the implied pragmatic meanings, and the sociopolitical functions underlying these jokes.

This research employs a qualitative method with a descriptive approach. The data consists of written utterances from the @GERINDRA administrator's comment replies. Data collection was conducted using "listen-and-note" techniques (specifically, observing and recording via screenshots of TikTok interactions). All collected data were analyzed using Grice's maxim theory integrated with a cyberpragmatics framework to examine their relevance to the digital context.

The study reveals three significant findings. (1) Five types of maxim violations are used by the administrator to elicit humor: (a) violation of the maxim of quality, (b) violation of the maxim of relevance, (c) violation of the maxim of quantity, (d) violation of the maxim of manner, and (e) violation of the maxim of modesty. (2) Regarding the humorous aspect, seven categories of pragmatic meaning were identified: (a) aggression, (b) satire, (c) solidarity, (d) irony, (e) empathy, (f) affection, and (g) sympathy. (3) The administrator's use of humor serves four primary pragmatic functions: (a) face-saving, (b) impression management, (c) solidarity, and (d) social control. Based on the analyzed data, the study concludes that humor functions as a digital diplomacy strategy used by the administrator to break down the rigidity of political communication, while also playing a role in building a party image that is more modern, approachable, and adaptive to cyberspace culture.

Keywords: *Sociopolitical Humor, Cyberpragmatics, Maxim Violation, TikTok Social Media, @GERINDRA.*